

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu pendidikan dapat maju bisa dikarenakan dari banyak faktor. Salah satunya yaitu dari cara mengajar guru dalam suatu pembelajaran. Guru yang kreatif mampu membangkitkan semangat peserta didiknya untuk belajar melalui strategi pembelajaran yang diterapkannya. Jika strategi yang diterapkan oleh guru inovatif dan kreatif, maka semangat dan hasil belajar peserta didik pun meningkat dengan sendirinya. Dalam pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran Matematika, materi yang disajikan sangat banyak dan sulit. Selain itu, penyampaian materi yang diterapkan oleh guru didominasi dengan metode ceramah, dimana metode tersebut mengakibatkan siswa merasa cepat bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru idealnya mampu mengadakan pembelajaran yang bersifat menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran tanpa menghiraukan sesulit apapun pembelajaran tersebut.

Menurut Gagne dalam Iskandarwassid dan Sunendar (2011:3) “Strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berpikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan”.

Strategi yang digunakan guru pun beragam, namun pada intinya semua bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih giat dan antusias di dalam melakukan pembelajaran di kelas. Secara otomatis akan mempengaruhi nilai atau hasil belajar mereka pada suatu pembelajaran khususnya pada pembelajaran Matematika. Banyak dari peserta didik yang kesulitan dalam pembelajaran Matematika, apabila strategi guru hanya mengandalkan ceramah. Pembelajaran terlihat membosankan, dan ini akan berakibat pada hasil belajar siswa yang menurun dan tidak bersemangat.

Berdasarkan nilai UTS yang diperoleh dari siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 tahun 2015/2016, banyak dari siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM yang telah ditentukan. Setelah melakukan wawancara dengan guru, ternyata banyak dari siswa yang tidak menyukai pembelajaran Matematika. Mereka menganggap pelajaran Matematika adalah pelajaran yang paling sulit. Terlebih lagi dalam proses penyampaian guru masih menggunakan strategi yang monoton, misalnya siswa disuruh maju untuk mengerjakan soal. Jika pelajaran Matematika hanya disampaikan dengan cara yang seperti ini maka tidak sedikit siswa yang merasa bosan dalam proses belajar mengajar di kelas, apalagi pelajaran Matematika berisi hitung-hitungan dengan angka, mereka yang tidak tertarik dalam ilmu eksak akan merasa bosan dan tidak mempunyai minat maupun semangat dalam pembelajaran Matematika. Maka tidak heran jika pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika masih rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 tahun 2015/2016.

Solusi untuk permasalahan seperti ini adalah pemilihan strategi yang tepat pada mata pelajaran Matematika agar terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Strategi yang dapat membangun semangat dan minat siswa dalam melakukan pembelajaran diantaranya terdapat strategi *Course Review Horay* dan *Make A Match*. Dengan membandingkan kedua strategi tersebut diharapkan siswa menjadi lebih aktif serta terdapat peningkatan yang positif pada hasil belajar Matematika. Kedua strategi ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik agar lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Komparasi Antara Pembelajaran Strategi *Course Review Horay* Dengan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang variasinya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional sehingga tidak membangkitkan semangat belajar peserta didik.
3. Kurangnya minat dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar Matematika yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti perlu membatasi masalah agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji.

Adapun pembatasan masalah tersebut adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A dan III B SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016.
2. Strategi pembelajaran yang akan dibandingkan yaitu strategi *Course Review Horay* dengan *Make A Match* untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD N Siswodipuran I Tahun 2015/2016.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar Matematika pada Bangun Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan yang signifikan pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016 ?

2. Strategi manakah yang lebih baik antara strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perbedaan yang signifikan pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016.
2. Strategi yang lebih baik antara strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Menambah khasanah pustaka di tingkat Jurusan, Fakultas maupun Universitas untuk mendukung efektivitas pemberian pembelajaran dengan strategi *Course Review Horay* dan strategi *Make A Match*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

- 1) Dapat menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan *Make A Match*.
- 2) Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan *Make A Match*.

b) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap sekolah mengenai kebiasaan siswa di kelas III SD N Siwodipuran 1 apabila diberi strategi pembelajaran yang monoton .